

Sistem Informasi Penagihan (*Invoice*) Berbasis Dekstop Menggunakan Metode *Extreme Programing*

Aenun Najib¹, Fuaida Nabya²

¹Universitas Peradaban.

²Universitas Peradaban

¹aenunn759@gmail.com, ²nabilafuaida@gmail.com

Abstrak

CV Seomedia Merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa seo, melayani optimasi *website* meningkatkan performansi sebuah situs agar mempunyai peringkat yang tinggi pada halaman hasil pencarian mesin pencari sehingga akan memaksimalkan *traffic* ke situs tersebut. CV Seomedia di Tangerang memiliki pelanggan yang mencakup seluruh wilayah Indonesia dan merupakan jasa master seo dan pakar seo terbaik dan berkualitas di Indonesia, Dengan begitu banyaknya pelanggan, CV Seomedia harus memberikan pelayanan yang optimal, terutama pelayanan untuk tagihan dan pembayaran. Di CV Seomedia masih menggunakan sistem manual. Dokumentasi pembayaran dibuat dengan menggunakan *Microsoft excel*. Sehingga segala sesuatu yang menyangkut tentang data tersebut mempunyai kegunaan atau nilai tertentu yang diperlukan tidak dapat mudah di temukan. Dan pada penelitian ini penulis merancang dan menganalisa sebuah sistem penagihan invoice berbasis desktop yang bisa mempermudah dalam pembuatan invoice suatu perusahaan.

Keyword: *Invoice*, *Extreme Programing*, *Sistem Informasi Penagihan*,

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

CV Seomedia Merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa seo, melayani optimasi *website* meningkatkan performansi sebuah situs agar mempunyai peringkat yang tinggi pada halaman hasil pencarian mesin pencari sehingga akan memaksimalkan *traffic* ke situs tersebut. CV Seomedia di Tangerang memiliki pelanggan yang mencakup seluruh wilayah Indonesia dan merupakan jasa master seo dan pakar seo terbaik dan berkualitas di Indonesia, Dengan begitu banyaknya pelanggan, CV Seomedia harus memberikan pelayanan yang optimal, terutama pelayanan untuk tagihan dan pembayaran. Di CV Seomedia masih menggunakan sistem manual. Dokumentasi pembayaran dibuat dengan menggunakan *Microsoft excel*. Sehingga segala sesuatu yang menyangkut tentang data tersebut mempunyai kegunaan atau nilai tertentu yang diperlukan tidak dapat mudah di temukan.

Sistem informasi yang masih manual banyak sekali terdapat kekurangan, seperti memerlukan waktu yang cukup lama dalam memproses data, ketidakakuratan dari proses serta keterlambatan dalam memberikan informasi maupun laporan. CV Seomedia dirasa perlu untuk merubah metode pengelolaan administrasi tagihan dan pembayaran Jasa Seo kepada pelanggan yang saat ini sedang berjalan, yaitu metode manual

menjadi metode administrasi pembayaran yang terkomputerisasi.

Kemajuan teknologi informasi yang terjadi berdampak pada sektor bisnis. Dengan kemajuan teknologi sangat memungkinkan untuk membuat suatu sistem informasi tagihan dan pembayaran untuk mengetahui informasi tagihan dan pembayaran. CV Seomedia dalam pembuatan *invoice* masih terasa amat rumit karena setiap *invoice* yang terbit, nomor *invoice* dicatat manual, sehingga besar kemungkinan tercetak nomor yang sama pada *invoice* berikutnya jika user lupa menulis nomor *invoce* sebelumnya sehingga membuat kerancuan dalam proses laporan keuangan. Kadang suatu *invoice* akan memakan waktu yang lama untuk di terbitkan.

Penulis mencoba menganalisa kekurangan ini untuk membantu mempermudah pembuatan *invoice* berdasarkan jumlah tagihan yang diterbitkan dan penomoran *invoice* akan secara otomatis tercetak tanpa harus dicatat dalam buku manual pada akhir setiap cetak *invoice*. Peranan komputer disini sangat berguna untuk memberi dukungan dan bantuan pada sistem. Dengan bantuan sistem pun, pihak manajemen selaku pengambil keputusan perusahaan dapat dengan cepat mengambil tindakan berkaitan dengan pendanaan operasional perusahaan. Berdasarkan latar belakang itu, maka penulis mengambil judul "SISTEM INFORMASI PENAGIHAN (*INVOICE*) BERBASIS DEKSTOP MENGGUNAKAN METODE EXTREME PROGRAMING STUDI KASUS: CV SEOMEDIA TANGGERANG"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana mengatasi double nomor invoice yang menyebabkan kerancuan data dalam pembuatan laporan. ?

1.3. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah sebagai totalitas himpunan bagian-bagian atau subsistem-subsistem yang satu dengan yang lain berinteraksi dan bersama sama beroperasi mencapai suatu tujuan tertentu di dalam suatu lingkungan (Raymond Jr dan Schell, 2001).

Sedangkan Menurut (Kristanto, 2008) Suatu sistem pada dasarnya adalah sekumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi atau bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2 .Pengertian Invoice

Menurut Hutabarat dalam Sutedi (2014:30) “*invoice* (faktur) adalah suatu dokumen penting dalam perdagangan sebab dengan data-data dalam *invoice* ini dapat diketahui berapa jumlah wesel yang akan ditarik, jumlah penutupan asuransi, dan penyelesaian segala macam bea masuk”.

Sedangkan Menurut (Kristanto, 2008) Suatu sistem pada dasarnya adalah sekumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi atau bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

3. UML (*Unified Modeling Language*)

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa spesifikasi standar yang di pergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasi dan membangun perangkat lunak UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem Menurut Windu Gata, Grace (2013:4). Alat bantu yang digunakan dalam perancangan berorientasi objek berbasis UML adalah sebagai berikut

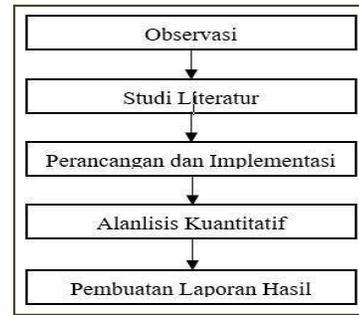
- Use Case diagram*
- Activity Diagram*
- Class Diagram*
- Erd*

Dengan menggunakan perancangan sistem berbasis objek diharapkan proses implementasi lebih fleksibel dalam pembuatan coding.

II. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

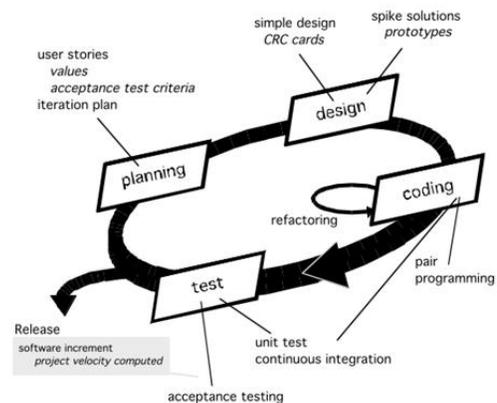
Metode pengumpulan data dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Alur Penelitian

2.2 Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam membangun sistem informasi penagihan invoice berbasis desktop cv seomedia tanggerang adalah dengan menggunakan metode *Extreme Programming (XP)*. Metode *Extreme Programming (XP)* adalah melakukan penyederhanaan berbagai tahapan pengembangan sistem informasi menjadi lebih efisien, adaptif dan fleksibel. Nilai dasar *extreme programming* antara lain *communication, Courage, Simplicity, Feedback* dan *Quality work*.



Gambar 2. Metode *Extreme Programming*

Metode *Extreme Programming* memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Pemakai

Tahap ini adalah tahap awal yaitu mengidentifikasi kebutuhan pemakai. Pada tahap ini akan dilakukan komunikasi antara pengembang dan *user* untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk membangun sistem, dari kebutuhan data, baik data primer maupun data sekunder.

2. Membangun *prototyping*

Setelah mendapatkan data dari berbagai sumber, langkah selanjutnya membangun *prototyping* awal, sebagai gambar sistem yang akan di bangun.

3. Menguji *prototyping*

Setelah membangun *prototyping*, maka gambaran sistem yang akan dibangun dievaluasi menguji dengan melakukan *blackbox testing* pada aplikasi dengan

karyawan CV Seomedia dengan tujuan untuk mendapatkan saran dan masukan dari pemakai. Jika pada tahap ini masih ada revisi maka harus dilakukan perbaikan.

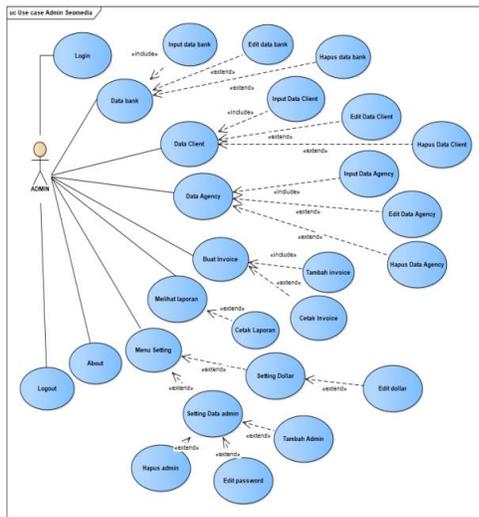
4. Pengkodean sistem
Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah disepakati selanjutnya diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai dan *database* menggunakan *Microsoft Access*.
5. Pengujian sistem
Setelah selesai di bangun dengan pemrograman, selanjutnya dilakukan proses pengujian sistem, dilakukan oleh user.

III. SISTEM USULAN

Berdasarkan analisa kebutuhan sistem informasi penagihan invoice terdapat kebutuhan menu seperti :

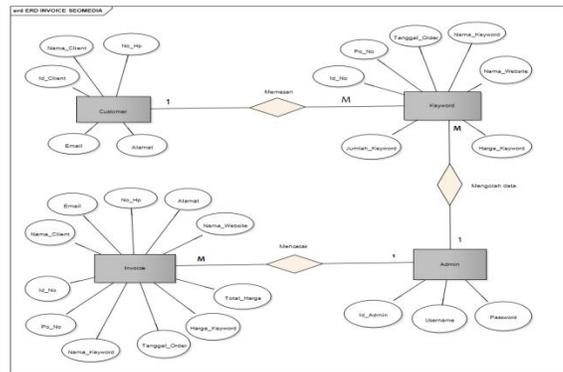
1. Data *Agency* Menu ini menampilkan informasi tentang database *agency* pada cv seomedia tanggerang
2. Data *Bank* Menu ini menampilkan informasi tentang database Bank yang digunakan untuk transaksi pada cv seomedia tanggerang
3. Data *Client* Menu ini menampilkan informasi tentang database *customer* menyimpan semua data pelanggan pada cv seomedia tanggerang
4. Buat *Invoice* Menu ini menampilkan informasi tentang pembuatan *invoice* sesuai sop perusahaan seomedia
5. Laporan Menu ini menampilkan informasi tentang database *agency* pada cv seomedia tanggerang
6. Menu *Setting* Menu ini menampilkan informasi tentang pengaturan data admin dan pengaturan *dollar* ke rupiah
7. *About* Menu ini menampilkan informasi tentang siapa yang membuat aplikasi .

Berdasarkan analisa kebutuhan sistem informasi penagihan invoice tersebut digambarkan model usecase sebagai berikut :



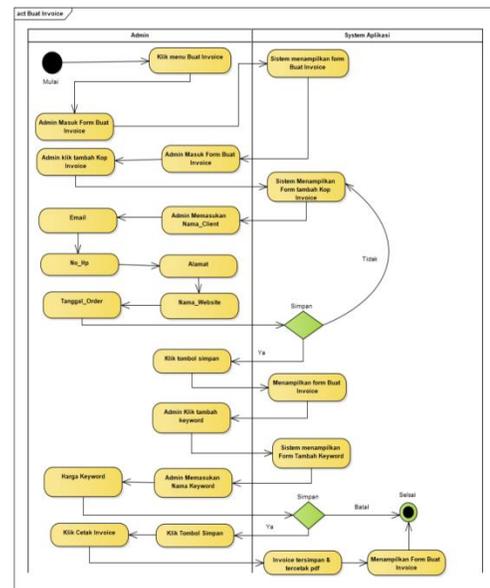
Gambar 3 Usecase diagram

Berdasarkan analisa kebutuhan sistem informasi penagihan invoice tersebut digambarkan model ERD diagram sebagai berikut :



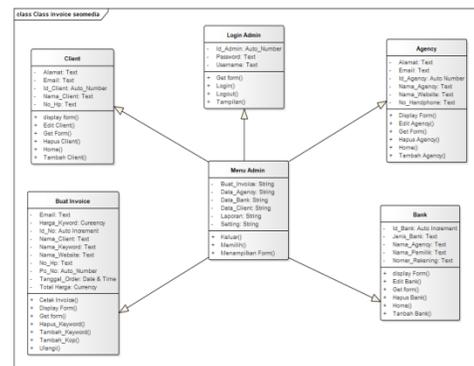
Gambar.4 ERD diagram invoice

Berdasarkan analisa kebutuhan sistem informasi penagihan invoice tersebut digambarkan model aktivitas diagram sebagai berikut :



Gambar.5 Aktivitas diagram buat invoice

Berdasarkan analisa kebutuhan sistem informasi penagihan invoice tersebut digambarkan model aktivitas diagram sebagai berikut :



Gambar.6 class diagram invoice

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Design sistem informasi penagihan invoice telah dilakukan menggunakan UML (*Unified Modeling Leanguagde*), dan berdasarkan desain tersebut berikut adalah implementasi dalam aplikasi dengan proses sesuai kebutuhan rancangan antar muka pada sistem terdiri dari :

1 login

Halaman login sistem informasi invoice cv seomedia berbasis dekstop



Gambar 7 login sistem invoice

2 Halaman Utama Administrator

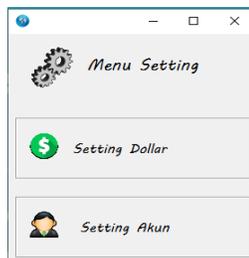
Halaman Administrator sistem informasi invoice cv seomedia berbasis dekstop



Gambar 8 Halaman Utama Administrator

3 Halaman Menu Setting

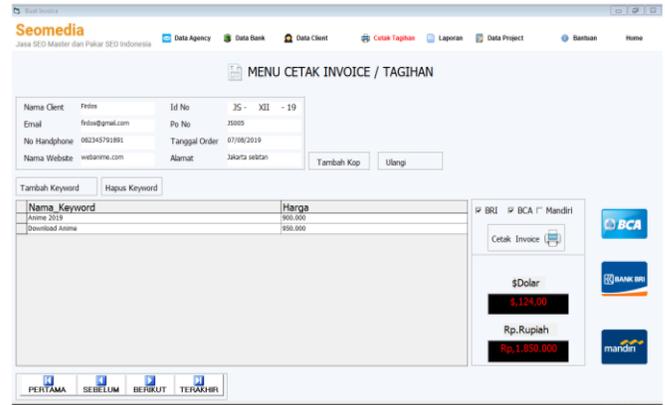
Halaman Setting sistem informasi invoice cv seomedia berbasis dekstop



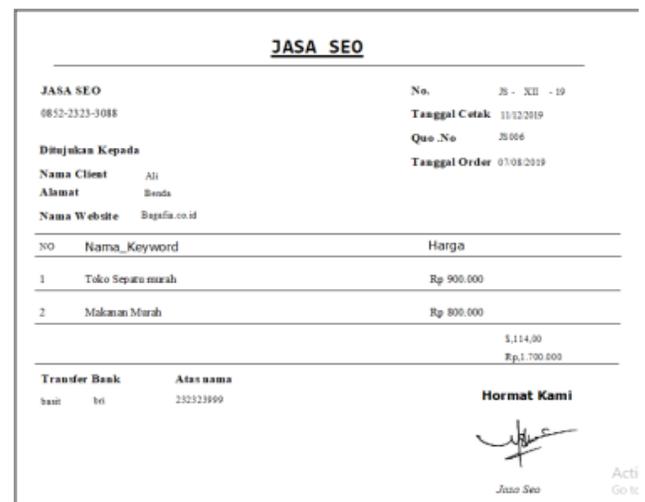
Gambar 9 Halaman Setting

2 Halaman Buat Invoice

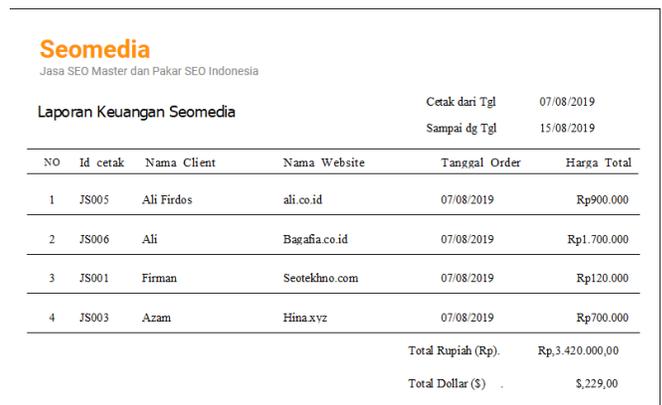
Halaman Buat Invoice sistem informasi invoice cv seomedia berbasis dekstop



Gambar 10 Halaman Buat Invoice



Gambar 11 Output Cetak Invoice



Gambar 12 Output Cetak Laporan Keuangan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Dengan menggunakan sistem ini data *invoice* dapat disimpan secara terkomputerisasi pembuatan *invoice* bisa lebih cepat dan efisien waktu.
2. Dengan adanya aplikasi ini, Proses, perincian dan pengolahan data *invoice* menjadi lebih cepat, akurat dan terintegrasi bagian-bagian yang satu dengan bagian-bagian yang lainnya.
3. Adanya sistem komputerisasi ini dapat menangani masalah double nomer pada id *invoice* yang awalnya manual menjadi otomatis

5.2 Saran

Adapun saran yang penulis berikan untuk pengembangan dari sistem yang telah dibuat:

1. Perlunya pengembangan aplikasi ini agar dapat dikembangkan menggunakan versi web karna agar bisa di akses di manapun dan kapanpun agar lebih *fleksibel* dan ceo bisa melihat laporan lewat *website*.
2. Perlunya pengembangan pada saat mencetak otomatis harusnya *rename* file otomatis sesuai *id invoice*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agung Triayudi, dkk. 2014. Rancang Bangun Sistem Pengolahan Supplier Invoice Accounting Menggunakan Metode Extreme Programming. Jurnal Prosisko Vol.1.
- [2] Andreas Andovo. M.T.I. Tri Lestari. 2014. Perancangan Model Pembavaran Paik Kendaraan Berbasis Web Pada Kantor Samsat Pringsewu. Jurnal TAM (Technology Acceptance Model) Volume 2.
- [3] Maimunah. David Ericson Manalu. Dian Budi Kusuma. 2017. Perancangan Prototvne Visual Pada Bagian Desain Sebagai Media Informasi dan Promosi pada PT.Sulindafin. Seminar Teknologi Informasi dan Multimedia.
- [4] McLeod, Jr., George Schell.2001.Sistem Informasi.Andi Offset.Yogyakarta.
- [5] Anton, Moeliono. (1990). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- [6] Dessy Irmawati, Yuniar Indrihapsari. (2014). Sistem Informasi Kearsipan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 138. WONOSARI. S1 thesis, Fakultas Teknik.
- [7] Komang. I Oko Berata. 2014. Panduan Praktis Eksnor Imnor. Penerbit: Raih Asa Sukses(Penebar Swadaya Group). Jakarta.
- [8] Andi, Microsoft Visual Basic 6.0 Untuk Pemula, MADCOMS, Yogyakarta, 2012